

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, namun fakta tersebut berbanding terbalik dengan masih banyaknya tingkat kemiskinan di Indonesia. Hal tersebut disebabkan kurang meratanya distribusi ekonomi di Indonesia. Begitu pula dengan sektor pertanian, dengan segala potensi sumber daya alam yang sangat besar dan letak geografis serta iklim tropisnya seharusnya pada saat ini Indonesia menjadi negara yang maju dalam bidang pertanian. Namun faktanya kondisi pertanian kita pada masa kini sangat terpuruk. Indonesia yang merupakan salah satu negara agraris mengedepankan eksportir dibidang pertanian kini berbalik sebagai negara pengimpor dibidang pertanian seperti beras, jagung, kedelai dan gula.

Jawa Barat merupakan wilayah asal Indonesia yang potensi pengembangan pertaniannya cukup baik namun masih ada beberapa permasalahan yang menghambat perkembangan hasil pertanian di daerah Jawa Barat antara lain,

Dari segi SDM¹ ;

- Kepemilikan lahan sempit (<0,25 ha= 54%).
- Standar kompetensi petani rendah, karena 80% petani adalah tamatan SD dengan presentase petani yang dibawah 30 tahun hanya 16% saja.
- Nilai tambah usaha petani juga rendah. Efisiensinya hanya sekitar sekitar 65%.

¹ Dinas Pertanian Jawa Barat, 2006.

- Optimalisasi lahan di Jawa Barat pun hanya sekitar 57%.
- Tingkat penyediaan lapangan kerja hanya sekitar 48%.

Dari segi infrastruktur² ;

- Menurunnya kesuburan lahan pertanian.
- Lambatnya daya serap inovasi petani.
- Terbatasnya investasi swasta atau BUMN.
- Kualitas irigasi semakin menurun.

Maka dari itu VECO atau *Vredeseilanden Country Office* sebagai organisasi kemasyarakatan yang fokus pada Program Peningkatan Kelembagaan Desa melalui Pengembangan Sosial Ekonomi, melihat bahwa untuk mendorong proses pembangunan pertanian di desa yang berkelanjutan adalah perlu, dan keterlibatan generasi muda pertanian untuk mendorong adanya teknologi pertanian yang mampu memproduksi pangan yang sehat, ramah lingkungan dan menguntungkan petani.

VECO adalah organisasi non-pemerintah asal Belgia yang bercita-cita untuk meningkatkan kualitas baik dari hasil pertanian maupun pekerja tani di lapangan melalui tiga program utama, yaitu Pengembangan Rantai Pertanian Berkelanjutan, Advokasi, dan Penyadaran Konsumen.

Dalam rangka perluasan program kerja di Indonesia, VECO melihat potensi pertanian di Jawa Barat perlu difasilitasi oleh program VECO yang khususnya bergerak di bidang pertanian. Sebelumnya VECO telah berhasil menjalankan program kerjasama dengan daerah Jambi, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa

² Ibid.

Tenggara Timur, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.³ Mengingat Indonesia adalah negara yang kaya akan hasil alam, VECO merasa perlu untuk ikut membangun perkembangan pertanian dan perkebunan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Pertanian yang berkelanjutan di Jawa Barat harus menjamin adanya keamanan pangan, membuka peluang-peluang bisnis yang baru dan mampu memberikan sumber-sumber pendapatan petani dan orang-orang yang tergantung hidup pada sektor pertanian tersebut. Dengan adanya permasalahan-permasalahan pertanian di daerah Jawa Barat, VECO sebagai organisasi dan lembaga masyarakat merasa perlu untuk membantu dan mengembangkan program bantuan untuk sektor pertanian di daerah Jawa Barat melalui aktifitas-aktifitas, kegiatan dan program yang dikembangkan oleh VECO.

Disisi lain VECO Indonesia melihat bahwa pertumbuhan populasi dan ekonomi kota yang sangat pesat membutuhkan ketersediaan pangan yang cukup untuk mereka, dengan kualitas yang lebih baik dan sehat. Dan hal ini perlu direspon oleh masyarakat desa sebagai peluang bisnis bagaimana untuk memenuhi permintaan atau kebutuhan pangan masyarakat kota tersebut. Peluang yang besar terkait dengan pemenuhan permintaan pangan yang sehat dan berkualitas dari penduduk kota, VECO Indonesia secara sungguh-sungguh mendorong munculnya *innovative agribusiness* di desa yang terbuka (inclusive business) dalam rangka membantu generasi muda petani untuk mendapatkan keuntungan bisnis dengan memproduksi produk pertanian termasuk produk pangan yang sehat dan berkelanjutan serta ramah lingkungan.

³ Surat Ekspose program VECO. Data pemerintahan Jawa Barat, 2017.

Berdasarkan latar belakang penelitian sebagai mana diuraikan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji permasalahan tersebut serta mencoba mencari bagaimana program-program VECO dalam memecahkan masalah yang ada, dengan judul: *Kerja Sama VECO dan Pemerintahan Jawa Barat Dalam Meningkatkan Program Kerja Pertanian di Daerah Jawa Barat.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerja sama VECO dan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat guna menyediakan hasil pertanian yang lebih berkualitas di daerah Jawa Barat?
2. Bagaimana kerja sama VECO dan Pemerintahan Provinsi Jawa Barat dalam meningkatkan program kerja pertanian Jabar guna membangun pertanian berbasis ekonomi?
3. Apa saja program-program VECO yang merupakan hasil dari perjanjian kerja sama dengan Pemerintahan Jawa Barat sebagai faktor pendorong program yang sudah ada?

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana kerja sama VECO dan pemerintahan provinsi jawa barat dalam menghasilkan hasil pertanian yang lebih berkualitas juga membangun pertanian berbasis ekonomi?”

2. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan dan penelitian yang dilakukan, maka penulis membatasi program-program kerja VECO yang dilakukan mulai dari tahun 2013 hingga 2016 di Tasikmalaya sebagaimana data-data yang telah diperoleh oleh penulis.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas, adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

a) Tujuan Penelitian

1. Mengumpulkan data dan Informasi tentang bagaimana dan apa saja program yang telah dilaksanakan oleh VECO.
2. Mengembangkan data dan informasi tentang kerjasama yang dilakukan antara pemerintahan dan VECO.

3. Menerapkan data dan informasi tentang program kerja VECO dan bagaimana pelaksanaan serta wilayah kerja program tersebut.

b) Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis, peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama perkuliahan di Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
2. Kegunaan Praktis, hasil peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat mengenai masalah yang menyangkut pertanian dan kerjasama organisasi non-government.
3. Kegunaan bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman keilmuan khususnya mengenai VECO, program-program kerjanya serta bagaimana kerjasama pemerintah dan organisasi non pemerintah berlangsung.
4. Kegunaan bagi pihak umum, hasil peneliti ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak umum yang menaruh perhatian dan minta untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pemberdayaan pertanian di daerah Jawa Barat.

